



Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Tema 3 Subtema 1 Di UPTD SD Negeri 122379 Pematang Siantar

Roswita Sri Melati Sirait

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Theresia Monika Siahaan

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Canni Loren Sianturi

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Korespondensi Penulis: roswitasirait626@gmail.com¹, teresiahaan72@gmail.com²

Abstract: This research aims to determine: The influence of the Mind Mapping learning model on the learning outcomes of class V students in theme 3 subtheme 1 at UPTD SD Negeri 122379 Pematang Siantar. The type of research used in this research is quantitative research. The research design used in this research is experimental, with a pre-experimental design that uses a one group pretest posttest design. The sample in this research was class V UPTD SD Negeri 122379 Pematang Siantar, totaling 24 students. The instrument used in this research was a written test in the form of multiple choices. The results of hypothesis testing in this research are that there is a significant influence obtained from data analysis. This can be seen from the data analysis of pretest (47.79) and posttest (85.67) scores. From the results of the hypothesis test, with a significance level of $\alpha = 0.05$, it can be seen that the t test results obtained are t_{count} of 14.19 and t_{table} of 2.069 with a significance level of $\alpha = 0.05$. Thus $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ which means H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on the results of the analysis, it can be concluded that there is an influence of the use of the Mind Mapping learning model on the learning outcomes of class V students in Theme 3 Subtheme 1 at UPTD SD Negeri 122379 Pematang Siantar T.A 2022/2023.

Keywords: Learning Outcomes, Mind Mapping.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Tema 3 Subtema 1 Di UPTD SD Negeri 122379 Pematang Siantar. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Design penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu Eksperimen, dengan bentuk *Pre-Eksperimental design* yang menggunakan desain *one group pretest posttest*. Sampel pada penelitian ini adalah kelas V UPTD SD Negeri 122379 Pematang Siantar yang berjumlah 24 siswa. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tulis yang berbentuk pilihan ganda. Hasil dari pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan yang diperoleh dari analisis data. Hal tersebut dapat dilihat dari analisis data nilai *pretest* (47,79) dan *posttest* (85,67). Dari hasil uji hipotesis, dengan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dapat dilihat bahwa hasil uji t yang diperoleh adalah t_{hitung} sebesar 14,19 dan t_{tabel} sebesar 2.069 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada Tema 3 Subtema 1 di UPTD SD Negeri 122379 Pematang Siantar.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Mind Mapping

PENDAHULUAN:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran, dengan tujuan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Proses ini melibatkan penguatan aspek spritual, keagamaan, pengendalian diri dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi kehidupan. Peranan pendidikan sangat penting bagi bangsa, karena keterlangsungan dan kemajuan hidup serta perkembangan suatu bangsa, terutama di negara-negara yang sedang berkembang, sangat ditentukan oleh tingkat pendidikan yang dimiliki oleh penduduknya.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penugasan kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Unsur yang dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran diantaranya adalah guru, siswa, model pembelajaran, dan media pembelajaran. Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, maka guru harus memahami materi terlebih dahulu sebelum disampaikan kepada peserta didik, sehingga guru dapat menentukan media dan model pembelajaran yang akan digunakan dengan lebih mudah. Oleh karena itu, guru perlu memiliki kemampuan dalam mengaplikasikan model pembelajaran sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran di kelas dan menjalankan aktivitas pembelajaran. Hal ini bertujuan agar proses belajar-mengajar menjadi lebih konkret serta tujuan keberhasilan belajar dapat tercapai.

Model pembelajaran *mind mapping* atau pemetaan pemikiran merupakan salah satu teknik mencatat yang penting. Informasi berupa materi pelajaran dapat diingatkan dengan lebih baik melalui catatan peta pikiran. Hal ini merupakan bentuk catatan yang tidak monoton, serta memadukan kerja otak secara bersamaan dan saling berkaitan satu sama lain. Sehingga terjadi keseimbangan kerja kedua belah otak, yang dapat menerima informasi berupa gambar, simbol, citra, musik, dan hal lain yang berhubungan dengan fungsi kerja otak kanan.

Model pembelajaram *mind mapping* dapat membantu siswa dalam menuangkan suatu ide yang dimiliki, sehingga mereka dapat mengemukakan pendapat secara bebas dan meningkatkan kreativitas. Selain itu, model ini juga dapat mempermudah siswa untuk

mengingat dan mempelajari informasi dengan melihat hubungan antara kata kunci yang berbentuk visual (gambar).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2015:13-14) metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Expriment Design* yang disesuaikan dengan keterbatasan sampel yang akan diteliti.

Rancangan penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest* penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu *pretest* yang dilakukan pada awal sebelum melakukan perlakuan (*treatment*). *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian setelah hasil *pretest* diperoleh, selanjutnya diberikan perlakuan (*treatment*) kepada siswa, perlakuan yang diberikan adalah penggunaan model pembelajaran *mind mapping*. Selanjutnya tahap yang terakhir yaitu *posttest*, tahap ini akan memperlihatkan sejauh mana pengaruh dari penggunaan *mind mapping* dalam pembelajaran yang dibuktikan dari peningkatan nilai yang diperoleh oleh siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu melakukan uji instrument yaitu uji validitas pada uji validitas data dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan pengujian SPSS versi 24 bahwa 25 butir soal dinyatakan valid, dimana r_{hitung} lebih $> 0,388$. Uji reabilitas soal dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen pada penelitian digunakan untuk sebagai alat pengumpulan data apabila instrumen tersebut baik. Hasil uji reabilitas dengan *SPSS versi 21* sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	N of items
.854	30

(Sumber :Pengelolaan SPSS Versi 21)

Dari tabel di atas diperoleh r_{hitung} sebesar dapat diperoleh cronbach'alpha sebesar .854 dengan r_{tabel} 388 dan diperoleh bahwa $.854 > 0,388$. Dengan demikian, dapat diketahui

bahwa instrumen yang digunakan dalam “reliable” dan memenuhi kriteria “reliabilitas tinggi”.

Uji kesukaran soal dilakukan untuk melihat tingkat mudah dan sulitnya instrumen yang digunakan. Uji kesukaran soal didasarkan pada jumlah siswa yang menjawab suatu butir soal. Semakin banyak yang menjawab benar maka soal dapat dikatakan mudah. Pada uji kesukaran butir soal ini akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 21. Bahwa 30 butir soal yang diuji cobakan tergolong mudah sebanyak 20 soal, sedangkan dengan golongan sedang sebanyak 10 soal.

Tabel 2 Deskripsi Hasil Belajar Pretest

No	Interval	Frekuensi	Presentasi
1	91-100	-	-
2	80-90	-	-
3	71-85	2	8,33%
4	<70	22	91,67%
Jumlah Siswa		24	100%
Tuntas		2	8,34%
Tidak Tuntas		22	91,67%
Tertinggi		80	
Terendah		20	
Rata-Rata		47,79	

(Sumber Data: Hasil Penelitian)

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada pretest adalah 80, sedangkan nilai terendah pada pretest adalah 20. Rata-rata pada pretest yaitu 47,79. Angka ketidaktuntasan hasil belajar pretest masih tinggi pretest masih tinggi yaitu 91,67%, siswa yang memperoleh nilai di atas KKM hanya 2 siswa, sisanya sebanyak 22 siswa nilainya masih dibawah KKM.

Tabel 3 Deskripsi Hasil Belajar Posttest

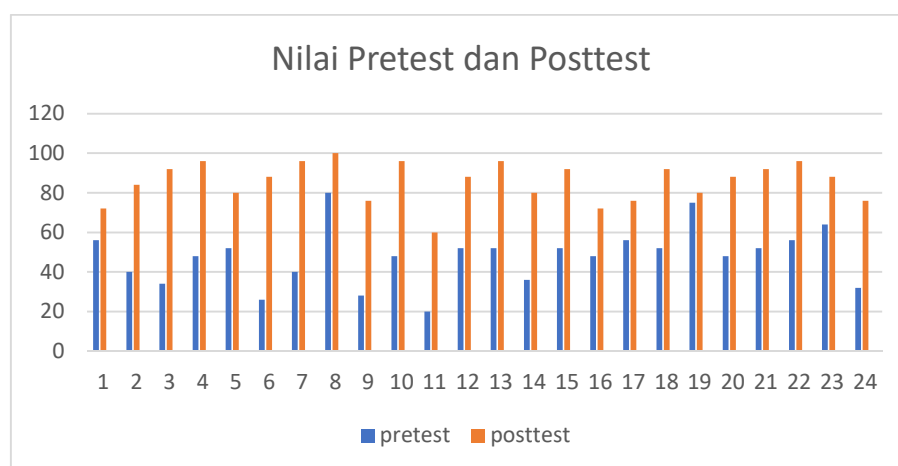
No	Interval	Frekuensi	Presentasi
1	91-100	10	41,67%
2	80-90	7	33,33%
3	71-79	6	20,83%
4	<70	1	4,17%
Jumlah		24	100%
Tuntas (>70)		23	95,83%
Tidak Tuntas (<70)		1	4,17
Tertinggi		100	
Terendah		60	
Rata-Rata		85,67	

(Sumber Data Hasil Penelitian)

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada posttest adalah 100. Sedangkan nilai terendah pada posttest adalah 60. Rata-rata pada posttest adalah 85,67.

Dapat diketahui hasil posttest mengalami peningkatan 95,83%. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 23 siswa serta 1 siswa yang tidak mencapai KKM disebabkan kurang tahu membaca. Pencapaian hasil belajar posttest ini lebih baik dibandingkan dengan pencapaian hasil belajar pretest.

Gambar 1 Diagram Pretest dan Posttest



(Sumber: Microsoft Excel Versi 2019)

Nilai rata-rata pada pretest yaitu 47,79 sedangkan nilai rata-rata pada posttest yaitu 85,67. Siswa yang memperoleh nilai rata-rata di atas KKM pada pretest hanya 2 siswa, sedangkan siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM pada pretest sebanyak 22 siswa. Hasil nilai posttest menunjukkan bahwa ada peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada kelas V SD Negeri 122379 Pematang Siantar, yang dimana hasil nilai ini dapat dilihat dari nilai posttest lebih tinggi dari nilai pretest. Dimana 23 siswa sudah memperoleh nilai di atas KKM dan rata-rata posttest 85,67 sedangkan nilai rata-rata pretest 47,79%.

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang didapat dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas menggunakan bantuan program SPSS dengan program Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria lilieforst correction. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu:

- Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka berdistribusi normal.
- Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka berdistribusi tidak normal.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Tests Of Normality

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	statistic	df	Sig.
Pretest	.172	24	.063	.954	24	.338
Posttest	.175	24	.056	.926	24	.081

Setelah uji persyaratan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas terpenuhi, maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis untuk memberikan jawaban pada rumusan masalah. Dalam pengujian hipotesis dilakukan melalui teknik analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji-t dengan tahapan sebagai berikut:

Tabel 5 Uji-T

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 posttest – pretest	37.875	13.076	2.669	32.353	43.397	14.190	23	.000

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 14,19 nilai t_{tabel} diperoleh menggunakan distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$ dan $df = N-1 = 24-1=23$, maka diperoleh nilai $t_{tabel 0,05} = 2.069$. Dengan demikian karena nilai $t_{hitung} 14,19 > t_{tabel} 2.069$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa kelas V pada tema 3 subtema 1 di UPTD SD Negeri 122379 Pematang Siantar.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa kelas pada tema 3 subtema 1 kelas V di UPTD SD Negeri 122379 Pematang Siantar. Penulis memilih model pembelajaran *mind mapping* karena dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Model pembelajaran *mind mapping* dapat digunakan untuk membuat ringkasan (inti-inti pelajaran) dan memudahkan siswa mengingat pelajaran, peneliti menggunakan jenis *penelitian pre-eksperimental dengan menggunakan desain one group pretest-posttest design*.

Sebelum penelitian dilakukan, penulis terlebih dahulu melakukan uji coba instrument soal di kelas V SD Negeri 122365 Pematang Siantar. Berdasarkan hasil uji

coba soal tersebut terdapat soal *pretest* sebanyak 25 butir soal pilihan ganda dan *posttest* sebanyak 25 butir soal pilihan ganda yang dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian yang memenuhi kriteria valid dan reliabel. Dalam uji validitas dari 30 butir soal, setelah melakukan uji validitas maka terdapat 5 soal yang tidak valid, sehingga peneliti menggunakan 25 soal dengan butir soal yang reliabilitas .854 dengan interpretasi tinggi dan dapat dinyatakan seluruh soal reliabilitas. Selanjutnya uji tingkat kesukaran soal memiliki 20 soal dengan tingkat kesukaran mudah dan 10 butir soal dengan tingkat kesukaran sedang. Selanjutnya uji daya pembeda soal dimana 1 butir soal, tergolong dalam Kategori baik sekali, 25 butir soal kategori baik, tidak baik sekali sebanyak 3 butir soal, yang tidak termasuk kategori sebanyak 1 butir soal.

Setelah kriteria terpenuhi maka penulis melakukan penelitian di UPTD SD Negeri 122379 Pematang Siantar. Penelitian dilakukan secara tatap muka pada kelas V, dengan jumlah siswa 24 di kelas *Pre-experimental*. Setelah penulis melakukan pengujian *Pretest*, kemudian melakukan eksperimen menggunakan model pembelajaran Mind Mapping. Selanjutnya hasil analisis data, pada *pretest* dan *posttest* kelas V di UPTD SD Negeri 122379 Pematang Siantar dengan jumlah siswa 24 orang. Sebelum diberikan perlakuan hasil nilai rata-rata *pretest* berjumlah 47,79 nilai tertinggi berjumlah 80 dan nilai terendah berjumlah 20. Sedangkan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model mind mapping nilai rata-rata siswa *posttest* berjumlah 85,67 nilai tertinggi berjumlah 100 dan nilai terendah berjumlah 60 dengan demikian nilai rata-rata *posttest* pada saat setelah diberikan eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata *pretest* pada kelas yang belum dilakukan perlakuan. Maka dari hasil *pretest* dan *posttest* mencapai peningkatan 37,88% Setelah itu penulis juga melakukan uji prasyarat analisis data antaranya adalah uji Normalitas dan uji hipotesis (uji-t).

Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-smirnov diperoleh nilai signifikan hasil *pretest* 0,063. Sedangkan *posttest* 0,056. Maka dapat disimpulkan pada kelas eksperimen mendapatkan hasil signifikan $>0,05$ sehingga uji normalitas berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji-t memperoleh nilai 14,19 maka jika dilihat dari tingkat signifikannya dapat digolongkan kedalam kategori efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media Realia terhadap hasil belajar siswa pada tema 3 subtema 1 kelas V di UPTD SD Negeri 122379 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024.

KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti dapat menyimpulkan adanya pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa kelas V pada tema 3 subtema 1 di UPTD SD Negeri 122379 Pematang Siantar. Hal ini dibuktikan dari hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-smirnov diperoleh nilai signifikan hasil *pretest* 0,063. Sedangkan *posttest* 0,056. Maka dapat disimpulkan pada kelas eksperimen mendapatkan hasil signifikan $>0,05$ sehingga uji normalitas berdistribusi normal. Begitu juga dengan hasil nilai *pretest* yang memiliki rata-rata 47,79 sedangkan pada hasil *posttest* nilai rata-ratanya yaitu 85,67 nilai perbandingan atau kenaikan dari nilai *pretest* ke *posttest* yaitu 37,88%. Sedangkan hasil uji-t memperoleh nilai Mean 14,19 maka jika dilihat dari tingkat signifikannya dapat digolongkan kedalam kategori efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa kelas V pada tema 3 subtema 1 di UPTD SD Negeri 122379 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024.

REFERENSI

- Agung, Basuki. 2020. "Pemanfaat *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran". *Jurnal Lingkar Widyaaiswara*. Vol 7. (2).
- Amanda, Octavianigrumi. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPA kelas V Pada Materi Alat Pernapasan Makhluk Hidup". *Jurnal Pendidikan*. Vol 16. (2).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik". Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2020. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik". Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arum Putri Ayu, 2021. "Penggunaan Model *Mind Mapping* dari Persepektif Tony Buzana Dalam Pembelajaran". *Jurnal Paradigma*. Vol 11. (1).
- Buzana, Toni. 2020. "Buku Pintar Mind Map". Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Dalyono, M. 2019. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ewis Feronika Septian Sipayung, 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 2 Manusia Dan Lingkungan. di Kelas SDN 091316 Unggulan Pematang Raya". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol 4. (6).
- Istarani, 2021. "58 Model Pembelajaran Inovatif". Medan: Media Persada.
- Jakni. 2016. "Metodologi Penelitian *Experiment* Bidang Pendidikan". Bandung: Alfabeta.
- Kurnias Imas & Sani Berlin. 2016. "Ragam Pengembangan Model Pembelajaran". Indonesia: Katapena
- N.Euis Kartini. 2022. "Telaah Revisi Teori Taksonomi Bloom Dan Keterkaitan Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Basicedu*. Vol 6. (4)
- Octavia, A Shilphy. 2020. "Model-Model Pembelajaran". Yogyakarta: Deepublish.

- Ratna Juita Silaban. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Kelas IV di SD Budi Luhur". *Jurnal Education FKIP UNMA*. Vol 6. (2).
- Setiawan, Eko. 2018. "Pembelajaran Tematik Teoritis Dan Praktis". Erlangga.
- Simaremare, Juni Agus dan Purba Natalina. 2021. "Metode *Cooperatif Learning Tipe Jigsaw* Dalam Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia". Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Slameto. 2010. "Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya". Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- Suryanto, Adi, ddk. 2021. "Evaluasi Pembelajaran di SD". Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Trianto. 2007. "Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik". Prestasi Pustaka: Jakarta.
- Upo, Hamzah, Baso Intang, & Hartina Akhmad. 2018. "Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa". *Dalam jurnal Issues In Mathematics Education (IMED)*, Vol. 2, No. 2.
- Wahab, Gusnarib dan Rosnawati. 2021. "Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran". Bandung: Erlangga.